

**PENGARUH TINGKAT KEMISKINAN TERHADAP PENYALAHGUNAAN
NARKOTIKA DI WILAYAH HUKUM PALEMBANG
(SUATU PENDEKATAN SOSIOLOGI HUKUM)**



SKRIPSI

**Dibuat Untuk Melengkapi Persyaratan Mengikuti
Ujian Skripsi/Komprehensif**

Oleh :

**NOVRIAN
NIM : 02033100214**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS HUKUM**

2008

S
344.054 02
nov
P
c-
2008

R.4038/4041-14

**PENGARUH TINGKAT KEMISKINAN TERHADAP PENYALAHGUNAAN
NARKOTIKA DI WILAYAH HUKUM PALEMBANG
(SUATU PENDEKATAN SOSIOLOGI HUKUM)**



SKRIPSI

**Dibuat Untuk Melengkapi Persyaratan Mengikuti
Ujian Skripsi/Komprehensif**

Oleh :

**NOVRIAN
NIM : 02033100214**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS HUKUM
2008**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS HUKUM**

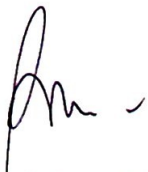
TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : **NOVRIAN**
NIM : **02033100214**
Program Studi : **Ilmu Hukum**
Program Kekhususan : **Studi Hukum Dan Sistem Peradilan Pidana**
Judul Skripsi : **Pengaruh Tingkat kemiskinan Terhadap
Penyalahgunaan Narkotika di Wilayah hukum
Palembang (Suatu pendekatan Sosiologi Hukum)**

Palembang, 5 Agustus 2008


Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama



Ruben Achmad, SH, MH
NIP 130.989.244

Pembimbing Pembantu



Abdullah Tulip, SH, M. Hum
NIP 131.692.030

**LEMBAR
PENGESAHAN PENGUJI**

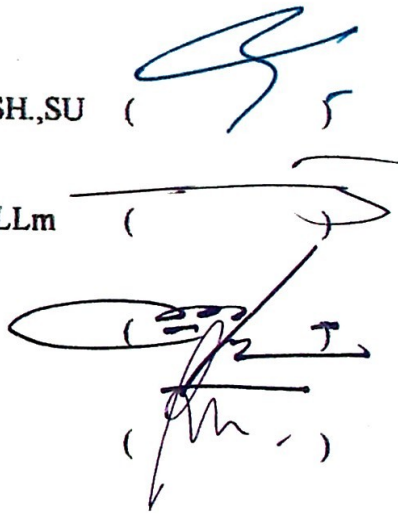
Telah Diuji Pada :

Hari : Sabtu
Tanggal : 9 Agustus 2008

Nama : Novrian
NIM : 02033100214
Program Studi : Hukum Pidana Dan Sistem Peradilan Pidana

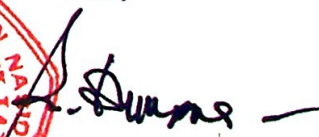
Tim Penguji :

1. Ketua : H. Albar Sentosa Subari, SH.,SU
NIP : 130 905 412
2. Sekretaris : H. Achmad Romsan, SH.,LLm
NIP : 131 098 572
3. Anggota : Mohjan, SH.,M.Hum
NIP : 131 638 923
4. Anggota : Ruben Achmad,SH.,M.H
NIP : 131 692 030



Palembang, Agustus 2008

Mengetahui
Dekan,



H.M. Rasvid Ariman, SH.,M.H
130604256

MOTO DAN PERSEMBAHAN

"Tolong-menolonglah dalam kebaikan, walau dalam keadaan susah.

Karena dengan tolong-menolong itulah yang akan menyelamatkan mu dari kesusahan"

Kupersembahkan Kepada,

- ❖ Orang tua ku yang tercinta dan dukungannya*
- ❖ Saudara-saudaraku tersayang*
- ❖ Almamater Ku*
- ❖ Seluruh teman-teman*
- ❖ Seseorang yang selalu di hati*

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrohiim

Pertama dan yang utama sekali, penulis panjatkan puji dan syukur kehadiran Allah S.W.T, yang telah memberikan rahmat dan karunianya serta kekeuatan kepada diri penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.

Untuk melengkapi sebagian persyaratan memperoleh gelar sarjana Hukum pada fakultas Hukum Universitas Sriwijaya Palembang, kepada setiap mahasiswa diwajibkan untuk membuat skripsi. Penulis mengajukan tulisan berbentuk skripsi dengan judul :

“ Pengaruh Tingkat Kemiskinan Terhadap Penyalahgunaan Narkotika di Wilayah Hukum Palembang ”.

Dalam skripsi ini penulis mencoba menguraikan apakah kemiskinan tersebut mempengaruhi penyalahgunaan Narkotika di Palembang dan bagaimana pula upaya penanggulangan penyalahgunaan Narkotika tersebut.

Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak menemukan kendala, baik yang datang dari luar maupun dari dalam diri penulis sendiri sebagaimana manusia dengan segala keterbatasannya. Tetapi dengan bantuan dari berbagai pihak akhirnya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Selanjutnya dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak H.M. Rasyid Ariman, SH., M.H selaku Dekan dan Pembantu Dekan Fakultas Hukum Universitas Sriwijaya Palembang.
2. Bapak Ketua dan sekretaris Bagian Hukum Acara Fakultas Hukum Universitas Sriwijaya Palembang.
3. Bapak Ruben Achmad, SH., M.H. selaku Pembimbing I dan Bapak Abdullah Tulip, SH., M.Hum. Selaku Pembimbing II.

4. Bapak – Bapak dan ibu – ibu staf pengajar serta karyawan dan karyawan Fakultas Hukum Universitas Sriwijaya Palembang.
5. Bapak Muhammad Rasyid, SH., M. Hum. Selaku Pembimbing Akademik
6. Bapak Gumelar, Bc.IP, SH. Selaku kepala Bidang Pembinaan Lembaga Masyarakat Kelas I Palembang.
7. Bapak Drs. ABD. MALIK. IK. K. Bc.IP,MM. Selaku Kepala Divisi Masyarakat Kantor wilayah Sumatera Selatan
8. Bapak Yan BUDI JAYA, S.IK. selaku Kasat Narkoba POLTABES Palembang.

Terima kasih atas bantuan dan dorongan serta pengarahan yang diberikan kepada penulis dalam menyusun Skripsi ini. “

Teristimewa penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada Ayah Bunda, Kakak-kakak dan adik serta teman-teman yang tercinta atas segala bantuan, perhatian dan dorongan baik secara moril maupun materil kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran membangun dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya penulis mengharapkan semoga skripsi ini dapat berguna bagi kita semua dan bagi penulis sendiri Khususnya. Amiin Ya Rabbal Aalamin.

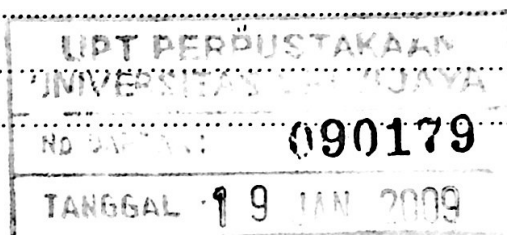
Palembang, Agustus 2008

Penulis

(NOVRIAN)

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	ii
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI.....	iii
MOTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah.....	11
C. Tujuan Penelitian Dan Manfaat Penelitian.....	12
D. Metode Penelitian.....	13
1. Tipe Penelitian	13
2. Jenis Dan Sumber Data	13
3. Teknik Pengumpulan Data.....	14
4. Teknik Analisis Data.....	14
E. Sistematika Penulisan.....	15
BAB II Tinjauan Pustaka	
A. Tinjauan Teoritis Tentang Causa Kejahatan.....	16
1. Teori Kejahatan Yang Berasal Dari Diri Pelaku Kejahatan.....	16
2. Teori Kejahatan Yang Berasal Dari Luar Diri Pelaku Kejahatan.....	20
B. Tinjauan Tentang Tindak Pidana Narkotika.....	24
1. Pengertian Umum Mengenai Tindak Pidana Narkotika	24
2. Golongan-Golongan Narkotika.....	25



3. Ketentuan Pidana Tentang Narkotika	33
C. Tinjauan Upaya Penanggulangan Kejahatan.....	48
a. Melalui Penanggulangan Sarana Penal	49
b. Melalui Penanggulangan Sarana Non Penal	52

BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Pengaruh Tingkat Kemiskinan Terhadap Penyalahgunaan Narkotika.....	55
1. Indikator Kemiskinan.....	55
2. Hasil Penelitian Di Lembaga Pemasarakatan Kelas 1 Palembang....	56
3. Faktor Kemiskinan	61
B. Upaya Penanggulangan Penyalahgunaan Narkotika.....	62
1. Upaya Penal	63
1. Penyelidikan.....	63
2. Penuntutan.....	67
3. Putusan Hakim	74
4. Pelaksanaan Pidana	77
2. Upaya Non Penal.....	88

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan.....	91
Saran.....	92

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Sebuah masyarakat merupakan sebuah struktur yang terdiri atas saling berhubungan antara peranan – peranan dari para warganya , yang peranan – peranan tersebut dijalankan sesuai dengan norma – norma yang berlaku. Saling berhubungan diantara peranan – peranan ini mewujudkan struktur peranan – peranan yang biasanya terwujud sebagai pranata – pranata.

Dalam hal mewujudkan struktur peranan – peranan, terdapat beberapa kendala yang dihadapi oleh masing masing peranan tersebut. Salah satu kendala tersebut, yaitu berupa kemiskinan.

Kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran.

Untuk mengetahui indikator dan ukuran dari kemiskinan ini dijelaskan bahwa, besar kecilnya jumlah penduduk miskin sangat dipengaruhi oleh garis kemiskinan, karena penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata – rata pengeluaran perkapita perbulan dibawah garis kemiskinan.¹ Komoditi makanan yang berpengaruh besar terhadap nilai garis kemiskinan adalah beras, gula pasir, minyak kelapa, telur dan mie instant. Untuk komoditi bukan makanan adalah biaya

¹ <http://www.BPS.co.id/> tgl 2 February 2008

perumahan. Khusus untuk daerah perkotaan, biaya listrik, angkutan dan minyak tanah mempunyai pengaruh yang cukup besar, sementara untuk daerah perdesaan pengaruhnya relatif kecil. Peranan komoditi makanan terhadap garis kemiskinan jauh lebih besar dibandingkan peranan komoditi bukan makanan, seperti perumahan, sandang, pendidikan, dan kesehatan.²

Kemiskinan merupakan masalah global, sering dihubungkan dengan kebutuhan, kesulitan dan kekurangan di berbagai keadaan hidup. Sebagian orang memahami istilah ini secara subyektif dan komparatif, sementara yang lainya melihatnya dari segi moral dan evaluatif, dan yang lainya lagi memahaminya dari sudut ilmiah yang telah mapan. Istilah “negara berkembang” biasanya digunakan untuk merujuk kepada negara-negara yang miskin.

Kemiskinan di pahami dalam berbagai cara, pemahaman utamanya mencakup :

- Gambaran kekurangan materi, yang biasanya mencakup kebutuhan pangan sehari-hari, sandang, perumahan, dan pelayanan kesehatan. Kemiskinan dalam arti ini dipahami sebagai situasi kelangkaan barang – barang dan pelayanan dasar.
- Gambaran tentang kebutuhan sosial, termasuk keterkucilan sosial, ketergantungan, dan ketidak mampuan untuk berpartisipasi dalam masyarakat. Hal ini termasuk pendidikan dan Informasi.¹ Keterkucilan sosial biasanya di bedakan dari kemiskinan, kerana hal ini mencakup masalah – masalah politik dan moral, dan tidak dibatasi pada bidang ekonomi.

²<http://www.BPS.co.id//> tgl : 10 Maret 2008

bedakan dari kemiskinan, karena hal ini mencakup masalah – masalah politik dan moral, dan tidak dibatasi pada bidang ekonomi.

- Gambaran tentang kurangnya penghasilan dan kekayaan yang memadai. Makna “memadai” disini sangat berbeda – beda melintasi bagian – bagian politik dan ekonomi di seluruh dunia.

Selanjutnya kemiskinan banyak dihubungkan dengan penyebab kemiskinan, diantaranya adalah :

- Penyebab Individual, yang melihat kemiskinan sebagai akibat dari perilaku, pilihan atau kemampuan dari si miskin
- Penyebab keluarga, yang menghubungkan kemiskinan dengan pendidikan keluarga
- Penyebab sub - budaya (“subcultural”), yang menghubungkan kemiskinan dengan kehidupan sehari – hari, dipelajari atau di jalankan dalam lingkungan sekitar
- Penyebab agensi, yang melihat kemiskinan sebagai akibat dari aksi orang lain, termasuk, perang, pemerintah, dan ekonomi
- Penyebab structural, yang memberikan alasan bahwa kemiskinan merupakan hasil dari struktur sosial.

Berbicara mengenai kemiskinan maka tidak akan terlepas dari akibat yang ditimbulkan dari kemiskinan tersebut. Di Indonesia penagaturan mengenai kemiskinan telah ditegaskan bahwa Fakir miskin dan anak – anak terlantar dipelihara

oleh negara.³ Akan tetapi dalam konsekwensinya masih banyak fakir miskin tersebut yang belum merasakan bantuan dari negara.

Akibat dari kemiskinan ini, timbulah gangguan keamanan di lingkungan masyarakat. Gangguan keamanan yang dapat terjadi dalam lingkungan masyarakat bahkan berkaitan dengan penyalahgunaan narkotika yang sering terjadi saat ini. Adapun angka tindak pidana narkotika selama beberapa tahun terakhir di jelaskan sebagai berikut :

DATA KASUS TINDAK PIDANA NARKOTIKA DI INDONESIA TAHUN 2001-2006

A. Berdasarkan jumlah kasus

No	KASUS	TAHUN						JUMLAH TOTAL
		2001	2002	2003	2004	2005	2006(11)	
1	NARKOTIKA	1.907	2.040	3.929	3.874	8.171	9.422	29.343
2	PISIKOTROPIKA	1.648	1.632	2.590	3.887	6.733	5.658	22.148
3	BAHAN ADIKTIF	62	79	621	648	1.348	2.275	5.033
JUMLAH		3.617	3.751	7.140	8.409	16.252	17.355	56.524
% KENAIKAN		-	3,7	90,3	17,8	93,3	6,8	205

Sumber : Dit IV / Narkoba, Desember 2006

B. Berdasarkan Kewarganegaraan

No	WARGA NEGARA	TAHUN						JUMLAH TOTAL
		2001	2002	2003	2004	2005	2006(11)	
1	WNI	4.874	5.228	9.638	11.242	22.695	31.571	85.248
2	WNA	50	82	79	81	85	64	441
JUMLAH		9.924	5.310	9.717	11.323	22.780	31.635	85.689
%KENAIKAN		-	7,8	83,0	16,5	101,2	38,9	209

Sumber : Dit IV / Narkoba, Desember 2006

³ Lihat pasal 34 ayat 1 Undang – undang Dasar 1945

C. Berdasarkan Jenis Kelamin (belum jelas Pria dan Wanitanya)

No	JENIS KELAMIN	TAHUN						JUMLAH TOTAL
		2001	2002	2003	2004	2005	2006(11)	
1	PRIA	4.561	4.900	8.923	10.263	21.046	29.423	79.116
2	WANITA	363	410	794	1.060	1.734	2.2212	6.573
JUMLAH		4.924	5.310	9.717	11.323	22.780	31.635	85.689

Sumber : Dit IV / Narkoba, Desember 2006

D. Berdasarkan Usia

No	USIA	TAHUN						JUMLAH TOTAL
		2001	2002	2003	2004	2005	2006(11)	
1	< 16 Thn	25	23	87	71	127	175	508
2	16-19 Thn	501	494	500	763	1.668	2.447	6.373
3	20-24 Thn	1.428	1.755	2.457	2.879	5.503	8.383	22.405
4	25-29 Thn	1.366	1.386	2.417	2.888	6.442	8.105	22.604
5	>29 Thn	1.604	1.652	4.256	4.722	9.040	12.252	33.799
JUMLAH		4.924	5.310	9.717	11.323	22.780	31.635	85.689

Sumber : Dit IV / Narkoba, Desember 2006

E. Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	PENDIDIKAN	TAHUN						JUMLAH TOTAL
		2001	2002	2003	2004	2005	2006(11)	
1	SD	246	165	949	1.300	2.542	3.247	8.449
2	SLTP	1.832	1.711	2.688	3.657	5.148	6.632	21.068
3	SLTA	2.617	3.141	4.960	6.149	14.341	20.977	52.185
4	PT	229	293	1.120	817	749	779	3.984
JUMLAH		4.924	5.310	9.717	11.323	22.780	31.635	85.689

Sumber : Dit IV / Narkoba, Desember 2006

F. Berdasarkan Jenis Pekerjaan

No	PEKERJAAN	TAHUN						JUMLAH TOTAL
		2001	2002	2003	2004	2005	2006(11)	
1	PNS	39	31	57	64	137	121	449
2	POLRI & TNI	6	40	54	112	233	201	646
3	SWASTA	1.228	1.766	2.991	3.548	8.143	13.914	31.590
4	WIRASWASTA	769	656	1.029	1.580	3.504	4.663	12.201
5	TANI	127	99	132	222	323	478	1.381
6	BURUH	833	582	1.111	1.774	4.389	4.675	13.314
7	MAHASISWA	202	257	345	356	610	678	2.448
8	PELAJAR	141	153	309	214	393	710	1.920
9	PENGANGGURAN	1.579	1.726	3.689	3.453	5.648	6.195	21.690
JUMLAH		4.924	5.310	9.717	11.323	22.780	31.635	85.6889

Sumber : Dit IV / Narkoba, Desember 2006

G. Berdasarkan Jumlah Barang Bukti Narkotika

No	BARANG BUKTI NARKOTIKA	TAHUN						JUMLAH
		2001	2002	2003	2004	2005	2006(11)	
1	DAUN GNJ(gr)	27.391.071,20	61.291.436,66	24.204.621,47	8.494.105,40	22.835.690,82	11.718.345,83	155.935.271
2	POHON GNJ(btg)	20.613	366.564	165.541	214.914	187.602	1.019.307	1.974.541
3	LAHAN GNJ(Ha)	23,00	68,50	44,00	113,70	62,33	289,64	601
4	BIJI GNJ(gr)	2.641	1.648	114	150	1.680	3.898	10.130
5	HEROIN(gr)	16.642,21	220.003,81	21.872,01	13.528,73	19.799,77	10.592,61	102.439
6	KOKAIN (gr)	30.120,65	2.314,40	28.556,38	6.319,50	1.012,50	1.124,2	69.448
7	HASHISH (gr)	5.631,8	687	642,62	507,1	720,1	4.734,2	13.023
8	CANDU(gr)	8,60	-	-	9.250,50	9 TUBE	2,00	9.261
9	MORPHIN(gr)	0,68	-	-	11,00	-	-	-

Sumber : Dit IV / Narkoba, Desember 2006

H. Berdasarkan Jumlah Barang Bukti Psikotropika

No	BARANG BUKTI PSIKOTROPIKA	TAHUN						JUMLAH
		2001	2002	2003	2004	2005	2006(11)	
1	ECSTXSCY(tbl)	90.523	84.224	205.674	251.078	255.016,25	349.611,75	1.236.127
2	SHABU(gr)	48.488	46.579	28.406,41	28.406,41	368.052,54	1.214.806,66	1.729.270
3	DAPTAR G(tbl)	375.640	421.246	1.045.290	1.045.290	2.272.419	755.252,5	5.108.132

Sumber : Dit IV / Narkoba, Desember 2006

I. Berdasarkan Jumlah Barang Bukti Bahan Adiktif (Miras)

No	BARANG BUKTI BHN ADIKTIF	TAHUN						JUMLAH
		2001	2002	2003	2004	2005	2006(11)	
1	MIRAS(btl)	1.014	18.461	52.059	34.872	49.496	109.009	264.910
2	MIRAS(ltr)	-	-	3.516	4.322,5	4.408,7	25.589,5	37.837

Sumber : Dit IV / Narkoba, Desember 2006

J. Berdasarkan Jumlah Clandestin Laboratory yang Diungkap

No	JENIS	TAHUN*						JUMLAH
		2001	2002	2003**	2004	2005***	2006(11)	
1	CLANDESTIN LAB.	1	2	1	2	10	16	32
	% KENAIKAN	-	100	-50	100	400	60	550

Sumber : Dit IV / Narkoba, Desember 2006

- * pada priode tahun 1998-2000 telah diungkap 7 clandestin Lab.
 ** pada tahun 2003 ditemukan cland. Lab. Terbesar di dunia (Kss Ang Kliem Soei)
 *** pada tahun 2005 ditemukan cland. Lab. Terbesar ke-3 dimana(Kss Cikande), setelah China & Fiji

K. Kasus Baru AIDS dari IDU's (Penyalahguna Narkoba Suntik)

No	KATEGORI	TAHUN*						JUMLAH
		2001	2002	2003	2004	2005	2006(11)	
1	JUMLAH AIDS	219	345	316	1.195	2.638	8.194	12.907
2	AIDS FAKTOR IDU's	62	97	122	822	1.420	4.118	6.641
	% KENAIKAN	-	56,5	25,8	573,8	72,7	190,0	919
3	% IDU's**	28,3	28,7	38,6	68,8	53,8	50,3	51,5

Sumber : Ditjen PPM&PL, Depkes RI, Desember 2006

* Pada priode tahun 1987-2000 telah ditemukan 607 korban AIDS, dimana 78(12,85%) adalah AIDS

** Prosentase perbandingan jumlah total AIDS dengan AIDS dari IDU's

L. Berdasarkan Rekapitulasi Jumlah Tahanan & Narapidana Khusus Narkotika (Suntik)

No	JENIS TAHANAN DAN NAPI	TAHUN					JLMH AKHIR DES 2006
		2002*	2003	2004 ..	2005	2006(11)	
1	THNN&NAPI(T&N)	67.960	71.387	88.887	89.708	112.744	112.744
	THNN&NAPI BARU	-	3.627	17.300	821	23.036	23.036
2	THNN&NAPI SUSTIK	7.211	11.973	17.060	21.082	32.067	32.067
	THNN&NAPI BARU	-	4.762	5.087	4.022	10.985	10.985
3	PROSENTASE(%)**	10,6	16,7	19,2	23,5	28,4	28,4

Sumber : Ditjen Pas, Depkum& HAM, Desember 2006

* Tahun 2002 pemerintah baru mendirikan Lapassustik, hingga januari 2006 sudah didirikan 13 Lapassustik

** Prosentase perbandingan tahanan & napi umum dengan tahanan & napi narkoba

Disarikan dari berbagai sumber oleh : Tim Data Puslitbang & info BNN
 Update terakhir : 26 Februari 2007⁴

Untuk data kasus penyalahgunaan narkotika wilayah Palembang di jelaskan dalam tabel berikut :

⁴ <http://www.bnn.go.id/> 20 Maret 2008

Tabel 2
DATA KASUS TINDAK PIDANA NARKOTIKA
PADA TAHUN 2007

<p>Jumlah Kasus Narkoba januari 2007</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ganja : 6 Kasus - Extasy : - Kasus - Shabu – Shabu : 1 Kasus - Putau : - Kasus - Tersangka : 9 Orang Jumlah Kasus Narkoba : 7 Kasus <p>Jumlah Kasus Narkoba februari 2007</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ganja : 5 Kasus - Extasy : 1 Kasus - Shabu – Shabu : 3 Kasus - Putau : - Kasus - Tersangka : 10 Orang Jumlah Kasus Narkoba : 9 Kasus <p>Jumlah Kasus Narkoba maret 2007</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ganja : 4 Kasus - Extasy : 3 Kasus - Shabu – Shabu : 2 Kasus - Putau : - Kasus - Tersangka : 10 Orang Jumlah Kasus Narkoba : 9 Kasus <p>Jumlah Kasus Narkoba april 2007</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ganja : 4 Kasus - Extasy : - Kasus - Shabu – Shabu : 1 Kasus - Putau : - Kasus - Tersangka : 7 Orang Jumlah Kasus Narkoba : 5 Kasus <p>Jumlah Kasus Narkoba mei 2007</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ganja : 2 Kasus - Extasy : 1 Kasus - Shabu – Shabu : 1 Kasus - Putau : - Kasus - Tersangka : 7 Orang Jumlah Kasus Narkoba : 4 Kasus 	<p>Jumlah Kasus Narkoba juni 2007</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ganja : 1 Kasus - Extasy : Kasus - Shabu – Shabu : 2 Kasus - Putau : Kasus - Tersangka : 4 Orang Jumlah Kasus Narkoba : 3 Kasus <p>Jumlah Kasus Narkoba juli 2007</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ganja : 1 Kasus - Extasy : - Kasus - Shabu – Shabu : 2 Kasus - Putau : - Kasus - Tersangka : 4 Orang Jumlah Kasus Narkoba : 3 Kasus <p>Jumlah Kasus Narkoba September 2007 :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ganja : 5 Kasus - Ekstasi : 2 Kasus - Sabu – sabu : 10 Kasus - Putau : - Kasus - Tersangka : 21 Orang Jumlah kasus narkoba : 17 kasus <p>Jumlah Kasus Narkoba oktober 2007 :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ganja : 1 Kasus - Ekstasi : - Kasus - Sabu – sabu : 5 Kasus - Putau : - Kasus - Tersangka : 11 Orang Jumlah kasus narkoba : 6 kasus <p>Jumlah Kasus Narkoba November 2007 :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ganja : 7 Kasus - Ekstasi : 4 Kasus - Sabu – sabu : 12 Kasus - Putau : - Kasus - Tersangka : 36 Orang Jumlah kasus narkoba : 23 kasus
--	--

Sumber : Kabag Serse Narkoba POLTABES Palembang

Norma hukum atau perundang-undangan yang mengatur kejahatan narkotika dijelaskan dalam Undang –undang Nomor 22 tahun 1997 tentang narkotika. Yaitu tercantum dalam BAB XI mengenai penyidikan, penuntutan, dan pemeriksaan di

sidang pengadilan, yang dijelaskan lebih lanjut dalam pasal 63 sampai pasal 77. kemudian tercantum juga dalam BAB XII mengenai ketentuan pidana yang di jelaskan lebih lanjut dalam pasal 78 sampai dengan pasal 100.

Penyalahgunaan narkotika bukanlah hal yang baru, ia merupakan salah satu musuh yang tertua dari umat manusia. Telah dikenal sejak lima ribu tahun yang lalu. Sedemikian jauh dalam periode tersebut para ahli belum berhasil memperingatkan bahaya penyalahgunaannya. Akibat penemuan alat suntik dan ditemukanya morphine melalui tes percobaan tahun 1805 – 1817 maka telah dicatat dalam sejarah pemakaian narkotika.⁵

Meskipun narkotika sangat bermanfaat dan diperlukan untuk pengobatan dan pelayanan kesehatan, namun apabila di salahgunakan atau di giunakan tidak sesuai dengan standar pengobatan, terlebih jika disertai dengan peredaran narkotika secara gelap akan menimbulkan akibat yang sangat merugikan perorangan maupun masyarakat khususnya generasi muda, bahkan dapat menimbulkan bahaya yang lebih besar bagi kehidupan dan nilai-nilai budaya bangsa yang pada akhirnya akan dapat melemahkan ketahanan nasional.⁶

Dewasa ini penyalahgunaan narkotika telah menjadi kendala bagi masyarakat dan pemerintah. Penyalahgunaan narkotika ini berdampak negatif, hal ini dikarenakan penyalahgunaan narkotika mengancam kehidupan masyarakat, bangsa dan negara serta dapat melemahkan ketahanan nasional yang pada mulanya dapat

⁵ b.a. Sitanggang SH, *Sadar sebelum terlambat*, Karya utama, Jakarta, 1981, Hal: 19

⁶ Lihat penjelasan Undang – undang No.22 Tahun 1997 tentang narkotika

menghambat jalanya pembangunan.⁷ Sebab itulah, peningkatan pengendalian dan pengawasan sebagai upaya mencegah dan memberantas penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika sangat di perlukan, kerana kejahatan narkotika pada umumnya tidak dilakukan oleh perorangan secara berdiri sendiri, melainkan dilakukan secara bersama-sama bahkan dilakukan oleh sindikat yang terorganisir secara mantap, rapi, dan sangat rahasia.⁸

Adapun dampak dari penyalahgunaan narkotika ini akan mempengaruhi beberapa aspek, Yaitu:

1. Aspek yuridis, sanksi bagi pelaku penyalahgunaan narkotika sesuai UU. 22 tahun 1997, di klasifikasikan sebagai berikut :
 - Sebagai pengguna dikenakan ketentuan pidana pasal 78 dengan pidana 4 tahun.
 - Sebagai pengedar dikenakan ketentuan pidana pasal 81 dengan ancaman hukuman paling lama 20 tahun/ seumur hidup/ mati + denda.
 - Sebagai produsen dikenakan ketentuan pidana pasal 80 dengan ancaman paling lama 20 tahun/ seumur hidup/ mati + denda.
2. Aspek medis, terjadi gangguan kesehatan yang merusak organ tubuh seperti jantung, ginjal, paru- paru. Dan merubah sikap dan perilaku sehingga perilaku menyimpang dan tidak mampu hidup secara wajar.

⁷ [http:// www.baliprov.go.id/](http://www.baliprov.go.id/) 27 Februari 2008

⁸ Lihat penjelasan Undang – undang No. 22 Tahun 1997 tentang Narkotika

3. Aspek sosial, berbuat tidak senonoh terhadap orang lain, mengganggu ketertiban umum, dan menimbulkan bahaya bagi ketentraman dan keselamatan umum, misalnya tidak menyesal melakukan kesalahan.⁹

Berdasarkan penjelasan di atas, penulis tertarik untuk menganalisis dan melihat hubungan kemiskinan terhadap penyalahgunaan narkoba dalam bentuk skripsi dengan judul sebagai berikut : **“PENGARUH TINGKAT KEMISKINAN TERHADAP PENYALAHGUNAAN NARKOTIKA DI WILAYAH HUKUM PALEMBANG”**.

Sebagai penjelasan maksud dari judul tersebut di atas (Terminologi) ada 2 hal yakni :

- a. pengaruh tingkat kemiskinan

Yang dimaksud disini adalah untuk melihat berapa besar faktor kemiskinan sebagai penyebab tindak kriminal penyalahgunaan Narkotika.

- b. Penyalahgunaan

Yang dimaksud disini adalah tindak kriminal dalam penggunaan narkoba yakni tindakan yang bertentangan dengan undang – undang yang telah ditetapkan, yang berupa penyalahgunaan dalam hal pemakaian.

B. PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan dari uraian latar belakang, di dapatlah perumusan masalah dalam penulisan ini adalah:

⁹ <http://www.baliprov.go.id/> 27 Februari 2008, Hal: 3

1. Apakah tingkat kemiskinan mempengaruhi penyalahgunaan narkotika?
2. Upaya apa yang dilakukan untuk menanggulangi penyalahgunaan narkotika?

C. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama waktu kuliah sesuai dengan program kekhususan yang telah di tentukan.
2. Untuk mengetahui dan memahami sejauh manakah hubungan tingkat kemiskinan terhadap penyalahgunaan narkotika
3. Untuk mengetahui upaya apa yang dilakukan dalam penanggulangan penyalahgunaan Narkotika

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran terhadap semua pihak dalam melakukan upaya preventif dan represif terhadap penyalahgunaan narkotika di lingkungan masyarakat.
2. Secara teoritis, bahwa hasil penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan pemikiran dan pengembangan ilmu pengetahuan khususnya kriminologi dalam mencegah penyalahgunaan narkotika yang timbul akibat pengaruh tingkat kemiskinan.

D. METODE PENELITIAN

1. Tipe Penelitian

Skripsi ini merupakan penelitian hukum empiris yang bersifat deskriptif dengan pendekatan masalah secara yuridis. Dilakukan di Instansi – instansi pemerintah yang berada dalam wilayah hukum Palembang, seperti Lembaga pemasyarakatan Klas I Palembang, dan POLTABES Palembang untuk pengumpulan data lapangan, sehingga dapat membantu proses penelitian ini.

2. Jenis dan Sumber data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data kualitatif, yang bersumber pada :

1. Data primer, yaitu data yang langsung diperoleh dari lapangan yang berkaitan dengan masalah dalam penelitian ini.
2. Data skunder, yaitu data yang menjadi pelengkap dari data primer. Sumber data diperoleh dengan mengumpulkan :
 - a. bahan hukum primer, yaitu berupa peraturan perundang – undangan, seperti :
 - Undang – undang dasar 1945
 - Undang – undang Nomor 22 tahun 1997 tentang narkotika
 - Undang – undang Nomor 5 tahun 1997 tentang psikotropika
 - Undang – undang Nomor 8 tahun 1981 tentang Kitab undang – undang hukum acara peradilan.

- b. Bahan hukum sekunder, yaitu bahan hukum yang memberikan penjelasan mengenai bahan hukum primer, seperti :
- Pendapat para pakar hukum pidana
 - Data yang ada di lapangan
- c. bahan hukum tersier, yaitu bahan hukum yang memberikan petunjuk atau pengertian terhadap bahan hukum primer dan sekunder, seperti kamus hukum dan kamus bahasa Indonesia.

3. Teknik pengumpulan data

Dalam melakukan pengumpulan data, untuk data sekunder dilakukan dengan cara studi kepustakaan, sedangkan untuk pengumpulan data primer dilakukan dengan cara observasi ke Lembaga pemasyarakatan Klas I Palembang. Yaitu dengan teknik penelitian yang menggunakan wawancara mendalam terhadap narapidana narkoba yang berada dalam Lembaga pemasyarakatan Klas I Palembang. Hal ini dimaksudkan agar data yang didapat dari lapangan tersebut benar adanya lengkap dan akurat, sehingga dapat dilakukan pemecahan masalah dalam penelitian ini.

4. Teknik analisis data

Analisis data dalam metode penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif, yaitu dengan melakukan cara menjabarkan data dalam bentuk pernyataan untuk menggambarkan jawaban terhadap masalah yang diteliti.

E. SISTEMATIKA PENULISAN

Untuk mengetahui garis besar penulisan skripsi ini, maka dibentuklah Sistematika penulisan yang terdiri dari empat bab, yang dijelaskan sebagai berikut:

Bab I sebagai bab pendahuluan memuat latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II mengenai tinjauan kepustakaan tentang kemiskinan dan penyalahgunaan narkotika. Memuat dan membahas uraian tentang :

- Tinjauan teoritis tentang causa kejahatan yang dilihat dari :
 1. teori – teori penyebab kejahatan yang dilihat dari dalam diri seseorang.
 2. teori – teori penyebab kejahatan yang dilihat dari luar diri seseorang.
- Tinjauan yang berkaitan dengan tindak pidana narkotika
- Tinjauan mengenai upaya penanggulangan Kejahatan Narkotika

Bab III sebagai hasil penelitian dan pembahasan yang memuat uraian tentang hubungan atau pengaruh tingkat kemiskinan dengan banyaknya penyalahgunaan narkotika di wilayah hukum Palembang, , dan upaya untuk menanggulangi penyalahgunaan narkotika. Sehingga penelitian ini dapat di uji kebenarannya.

Bab IV sebagai bab penutup memuat kesimpulan dan saran dari seluruh penulisan skripsi ini disertai pula dengan lampiran – lampiran.



B. Saran

1. Walaupun kemiskinan tersebut tidak terlalu besar pengaruhnya terhadap tindak pidana penyalahgunaan narkoba, tetap saja kemiskinan tersebut harus ditanggulangi agar kemiskinan tersebut tidak mempengaruhi terhadap tindak pidana yang lainya.
2. Dalam hal penanggulangan tindak pidana penyalahgunaan narkoba berjalan dengan baik, maka perlu di laksanakan evaluasi secara teknis dan berkala atas berbagai upaya penanggulangan yang dilaksanakan oleh berbagai pihak sebagaimana pedoman yang berlaku.
3. Peran serta masyarakat dan keluarga juga harus lebih ditingkatkan, karena masyarakat dan keluarga merupakan hubungan yang paling dekat terhadap orang – orang yang melakukan tindak pidana penyalahgunaan narkoba.

DAFTAR PUSTAKA

Ariman, Rasyid. Petanase, Syarifuddin. Ragip, Fahmi. 2007. "*Sistem Peradilan Pidana*", Palembang ; Fakultas Hukum Universitas Sriwijaya.

Ariman, Rasyid. Petanase, Syarifuddin. Ragip, Fahmi. 2007. "*Sari Kuliah Kebijakan Kriminal*", Palembang ; Fakultas Hukum Universitas Sriwijaya.

Romli, Nurdin. 2007. "*Diktat Hukum Acara Pidana*", Palembang ; Laboratorium Hukum Universitas Sriwijaya.

Santoso, Topo. Zulpas, Eva Achyani. 2001. "*Kriminologi*", Jakarta ; PT.Grafindo Persada.

Sitanggang. 1981. "*Sadar Sebelum Terlambat*", Jakarta ; Hal:19 CV.Karya Utama.

Undang-Undang No.8 th 1981 Kitab Undang-Undang Hukum Peradilan

Undang-Undang No.22 th 1979 Tentang Narkotika

Undang-Undang Dasar 1945

www.bps.co.id // tgl 2 Februari 2008

www.bps.co.id // tgl 10 Maret 2008

www.bnn.go.id // tgl 20 Maret 2008

www.putusan.net // tgl 2 Agustus 2008